

## Personality Style, Kecemasan, dan Antenatal Care terhadap Risiko Stunting pada Bayi Ibu Remaja

Erlina Fauzia<sup>1\*</sup>, Resti Dona Saputri<sup>2</sup>, Israfil<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>STIKES Yahya Bima

<sup>3</sup>Universitas Nggusuwaru

E-mail: [erlinastikesyahya@gmail.com](mailto:erlinastikesyahya@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Article Info

#### Article History

Received: 2026-03-02

Revised: 2026-06-17

Published: 2026-06-30

#### Keywords:

adolescent mothers;  
antenatal care; anxiety;  
personality; stunting

### Abstract

*Stunting remains a major public health problem in the coastal areas of Bima Regency, with a prevalence of 29.5%, exceeding the national average of 21.6%. Adolescent mothers are a high-risk group due to biological and psychosocial factors that may increase the risk of stunting in their children. This study aimed to examine the effects of personality style, pregnancy-related anxiety, and antenatal care (ANC) utilization on the risk of stunting among infants born to adolescent mothers in coastal areas. A sequential explanatory mixed-methods design was employed. The quantitative phase involved 158 adolescent mothers selected through stratified sampling. Data were collected using validated and reliable instruments measuring personality style, pregnancy-related anxiety, and ANC utilization (Aiken's  $V=0.86-0.94$ ; Cronbach's  $\alpha=0.77-0.88$ ; McDonald's  $\omega=0.79-0.91$ ). Binary logistic regression and mediation analyses were performed using Jamovi version 2.6.44. The qualitative phase included 12 participants, and the data were analyzed using thematic analysis. The logistic regression results indicated that personality style was significantly associated with a lower risk of stunting ( $OR=0.17$ ;  $p=0.008$ ), whereas pregnancy-related anxiety and ANC utilization were not individually associated with stunting risk ( $p>0.05$ ). However, the three variables collectively showed a significant effect on stunting risk ( $\chi^2(3)=8.33$ ;  $p=0.040$ ). Qualitative findings further revealed that mothers with adaptive personality styles were better able to manage anxiety and consistently utilize ANC services. These findings suggest that psychological factors, particularly personality style, play a protective role in reducing the risk of stunting among infants born to adolescent mothers.*

### Artikel Info

#### Sejarah Artikel

Diterima: 2026-03-02

Direvisi: 2026-06-17

Dipublikasi: 2026-06-30

#### Kata kunci:

antenatal care; ibu  
remaja; kecemasan;  
kepribadian; stunting

### Abstrak

Stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Bima dengan prevalensi mencapai 29,5%, lebih tinggi daripada rata-rata nasional (21,6%). Ibu remaja merupakan kelompok yang berisiko tinggi mengalami faktor biologis dan psikososial yang dapat meningkatkan risiko stunting pada bayi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh gaya kepribadian, kecemasan kehamilan, dan keterlibatan *antenatal care* (ANC) terhadap risiko stunting pada bayi ibu remaja di wilayah pesisir. Penelitian menggunakan desain *mixed methods sequential explanatory*. Fase kuantitatif melibatkan 158 ibu remaja yang dipilih dengan stratified sampling, menggunakan instrumen gaya kepribadian, kecemasan kehamilan, dan keterlibatan ANC yang telah memenuhi validitas dan reliabilitas (Aiken's  $V=0,86-0,94$ ;  $\alpha=0,77-0,88$ ;  $\omega=0,79-0,91$ ). Analisis dilakukan menggunakan regresi logistik biner dan analisis mediasi dengan Jamovi 2.6.44. Fase kualitatif melibatkan 12 informan yang dianalisis melalui analisis tematik. Hasil regresi logistik menunjukkan bahwa gaya kepribadian berhubungan signifikan dengan penurunan risiko stunting ( $OR=0,17$ ;  $p=0,008$ ), sedangkan kecemasan kehamilan dan keterlibatan ANC tidak berpengaruh signifikan secara individual ( $p>0,05$ ). Namun, ketiga variabel secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap risiko stunting ( $\chi^2(3)=8,33$ ;  $p=0,040$ ). Temuan kualitatif menguatkan bahwa ibu dengan gaya kepribadian adaptif lebih mampu mengelola kecemasan dan memanfaatkan layanan ANC secara konsisten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologis, khususnya gaya kepribadian, berperan protektif dalam menurunkan risiko *stunting* pada bayi ibu remaja.

## PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah kesehatan utama di Indonesia yang

berdampak pada gangguan pertumbuhan fisik, kognitif, dan produktivitas anak di masa depan.

Berdasarkan SSGI Kemenkes (2022), prevalensi stunting nasional mencapai 21,6%, sedangkan di Kabupaten Bima lebih tinggi yaitu 29,5% dengan 2.925 kasus (Firdaus et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan masih tingginya beban stunting di wilayah tersebut.

Salah satu faktor penting adalah kondisi ibu selama kehamilan, terutama pada ibu remaja. Ibu dengan status remaja lebih rentan mengalami kekurangan gizi dan ketidaksiapan biologis, yang berdampak pada pertumbuhan janin. Kondisi ini meningkatkan risiko stunting pada anak dalam lima tahun pertama kehidupan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kekurangan gizi pada ibu meningkatkan risiko stunting pada anak (Mtongwa et al., 2021). Kehamilan berulang pada usia muda juga berkontribusi terhadap defisit nutrisi ibu (Maravilla et al., 2020). Selain itu, anak dari ibu dengan riwayat stunting memiliki risiko 2,36 kali lebih tinggi mengalami stunting (Haque et al., 2023), yang menegaskan pentingnya kondisi ibu selama kehamilan.

Kehamilan remaja juga menghadapi tantangan psikologis dan sosial ekonomi, termasuk kecemasan tinggi dan rendahnya kesadaran terhadap antenatal care (ANC). WHO merekomendasikan minimal delapan kali kunjungan ANC, namun kepatuhan di Kabupaten Bima masih rendah. Kondisi ini berdampak pada kurangnya deteksi dini anemia, hipertensi, dan defisiensi nutrisi (Konje et al., 2018;

Bune, 2024; Fitriyah et al., 2022).

Berbagai studi menunjukkan bahwa anemia, ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe, serta kecemasan ibu hamil berhubungan dengan buruknya kondisi kehamilan dan peningkatan risiko stunting. Ibu remaja juga memiliki risiko lebih tinggi terhadap anemia dan bayi berat lahir rendah dibandingkan ibu dewasa (Nguyen et al., 2017). Selain itu, depresi selama kehamilan dapat mengganggu pemenuhan nutrisi anak (K. S. M. & M. S. S., 2018).

Aspek psikologis ibu berperan penting dalam status gizi anak. Neurotisme tinggi berkaitan dengan kecemasan berlebih yang memengaruhi pola makan, metabolisme, dan berat badan lahir bayi (Panolan, 2024; Warren et al., 2024; Zhou et al., 2025). Kesehatan mental ibu juga memengaruhi pola pengasuhan yang berdampak pada pertumbuhan anak (Cheng & Furnham, 2024).

Meskipun berbagai faktor telah diteliti, kajian yang mengintegrasikan aspek psikologis (personality style dan kecemasan) dengan pemanfaatan ANC terhadap risiko stunting pada ibu remaja masih terbatas. Secara khusus, penelitian di wilayah pesisir Kabupaten Bima yang mengkaji hubungan ketiga faktor tersebut secara simultan masih sangat minim. Hal ini menunjukkan adanya research gap dalam pendekatan yang lebih holistik.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada integrasi faktor psikososial dan layanan kesehatan untuk

menganalisis risiko stunting pada bayi dari ibu remaja di wilayah pesisir Kabupaten Bima. Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor risiko stunting.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain *sequential explanatory*. Desain ini mengutamakan pengumpulan dan analisis data kuantitatif terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan data kualitatif untuk memperdalam dan menjelaskan temuan kuantitatif (Creswell & Clark, 2018). Pendekatan ini juga digunakan dalam penelitian kebidanan sebelumnya (Lukhele et al., 2025; Bakhshi et al., 2018).

Sampel kuantitatif dihitung menggunakan rumus Lemeshow untuk populasi tidak diketahui dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5%, sehingga diperoleh minimal 158 responden ibu remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified sampling berdasarkan wilayah pesisir dan karakteristik usia remaja untuk memastikan keterwakilan subjek penelitian.

Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner *personality style*, kecemasan kehamilan, dan keterlibatan antenatal care (ANC). Validitas instrumen diuji menggunakan Aiken's V dengan nilai 0,86–0,94, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's alpha ( $\alpha = 0,77–0,88$ ) dan McDonald's omega ( $\omega = 0,79–0,91$ ) yang menunjukkan seluruh

instrumen berada pada kategori reliabel.

Kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Kategori skor ditentukan menggunakan mean hipotetik, yaitu: rendah ( $X < M - 1SD$ ), sedang ( $M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$ ), dan tinggi ( $X > M + 1SD$ ) untuk masing-masing variabel (kecemasan, kepribadian, dan ANC). Kategori ini digunakan untuk analisis deskriptif sebelum uji inferensial.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner terstruktur kepada responden setelah memperoleh *informed consent*. Pengisian dilakukan secara mandiri dengan pendampingan peneliti untuk menghindari kesalahan pengisian. Untuk mengurangi bias responden, penelitian menerapkan anonimitas, penjelasan standar instruksi, serta pengacakan urutan item (item randomization).

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan regresi logistik biner dan analisis mediasi dengan bantuan Jamovi 2.6.44. Variabel dependen adalah risiko stunting, sedangkan variabel independen meliputi *personality style*, kecemasan kehamilan, dan keterlibatan ANC.

Fase kualitatif melibatkan 12 informan yang dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan hasil kategori ekstrem dari temuan kuantitatif (*high-low group*). Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis menggunakan analisis tematik enam tahap untuk menggali makna lebih dalam terkait temuan statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai desain *sequential explanatory mixed methods*, analisis data dilakukan secara bertahap untuk menjawab pengaruh gaya kepribadian, kecemasan, dan *antenatal care* (ANC) terhadap kejadian stunting pada bayi dari ibu remaja di wilayah pesisir. Tahap awal dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian (Tabel 1).

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Variabel Utama Penelitian

	N	Mean	S
Personality	158	3.11	0.30
Kecemasan	158	3.05	0.34
Antenatal	158	3.04	0.30
Stunting	158	0.23	0.42

Table1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel psikologis (kepribadian dan kecemasan) berada pada kategori sedang, dengan rerata masing-masing 3.11 dan 3.05 (SD = 0.30–0.34). Pemanfaatan ANC juga berada pada kategori sedang (M = 3.04; SD = 0.30). Sementara itu, prevalensi stunting pada sampel penelitian sebesar 23%, yang menunjukkan bahwa kejadian stunting masih relatif tinggi meskipun akses layanan kesehatan cukup baik.

**Tabel 2.** Pengaruh Gaya Kepribadian Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Bayi

Predictor	B (SE)	Z	p	OR (95% CI)
Intercept	4.24 (2.03)	2.09	0.036	69.19 (1.31–)
Personality	-1.76 (0.66)	- 2.66	0.008	0.17 (0.05– 0.63)

Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa gaya kepribadian merupakan faktor yang berpengaruh

terhadap kejadian stunting pada bayi ibu remaja. Arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa semakin adaptif gaya kepribadian ibu, semakin kecil kemungkinan bayi mengalami stunting. Besarnya nilai odds ratio juga mengindikasikan bahwa gaya kepribadian adaptif berperan sebagai faktor protektif terhadap kejadian stunting.

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepribadian ibu selama kehamilan berkontribusi terhadap risiko stunting pada bayi. Ibu dengan kepribadian yang lebih adaptif cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola stres, mengambil keputusan, dan mematuhi anjuran kesehatan selama kehamilan. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan perilaku kesehatan, termasuk pemenuhan kebutuhan gizi, kepatuhan terhadap pemeriksaan kehamilan, dan kesiapan menghadapi perubahan selama masa gestasi, sehingga mendukung pertumbuhan janin yang optimal.

Meskipun sebagian besar responden telah memanfaatkan layanan ANC dengan baik, prevalensi stunting masih tergolong tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa efektivitas ANC tidak hanya ditentukan oleh frekuensi kunjungan, tetapi juga oleh kualitas pelayanan, ketepatan intervensi gizi, kepatuhan ibu terhadap rekomendasi tenaga kesehatan, serta kondisi sosial ekonomi keluarga. Dengan demikian, ANC perlu dipandang sebagai bagian dari pendekatan yang lebih komprehensif dalam pencegahan stunting.

Selain faktor psikologis, kejadian

stunting juga dipengaruhi oleh berbagai determinan lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti status gizi ibu sebelum dan selama kehamilan, anemia, penyakit infeksi, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, sanitasi lingkungan, ketahanan pangan rumah tangga, serta praktik pemberian makan bayi setelah lahir. Faktor-faktor tersebut dapat berinteraksi dengan kondisi psikologis ibu dan memengaruhi pertumbuhan anak sejak masa kehamilan hingga usia dua tahun.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pencegahan stunting memerlukan pendekatan multidimensional yang tidak hanya berfokus pada pelayanan antenatal, tetapi juga memperhatikan kondisi psikologis ibu sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Integrasi skrining psikologis, edukasi kesehatan mental, konseling gizi, dan penguatan kualitas pelayanan ANC diharapkan dapat mendukung penurunan risiko stunting pada kelompok ibu remaja di wilayah pesisir.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *personality style* ibu remaja berpengaruh signifikan terhadap risiko stunting pada bayi, sehingga menjadi faktor yang paling dominan dalam model prediksi. Sebaliknya, kecemasan dan pemanfaatan antenatal care (ANC) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik ketika dianalisis sebagai prediktor tunggal maupun dalam model multivariat. Namun, hasil eksplorasi kualitatif menunjukkan

bahwa kedua faktor tersebut tetap memiliki peran kontekstual dalam membentuk perilaku kesehatan ibu selama kehamilan.

Temuan ini menegaskan bahwa risiko stunting pada bayi ibu remaja tidak hanya dipengaruhi oleh aspek biologis dan pemanfaatan layanan kesehatan, tetapi juga oleh kondisi psikososial, terutama *personality style* ibu. Oleh karena itu, upaya pencegahan stunting perlu mengintegrasikan pelayanan antenatal dengan skrining psikologis, pendampingan kesehatan mental, dan penguatan kualitas pelayanan maternal agar intervensi yang diberikan lebih komprehensif dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. N. Sartika, M. Khoirunnisa, E. Meiyetriani, E. Ermayani, I. L. Pramesti, and A. J. Nur Ananda. (2022). "Prenatal and postnatal determinants of stunting at age 0– 11 months: A cross-sectional study in Indonesia," *PLoS One*, vol. 16, no. 7, p. e0254662, Jul. 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254662>
- A. Peng, L. Yan, Z. Yuqin, and Z. and Zhang, (2024). "Relationship Between Father- Child Attachment and Adolescents' Anxiety: The Bidirectional Chain Mediating Roles of Neuroticism and Peer Attachment," *Psychol Res Behav Manag*, vol. 17, no. null, pp. 2971–2985, <https://doi:10.2147/PRBM.S467290>
- Bune, G. T. (2024). Pregnancy-induced hypertensive disorders predictors among pregnant and delivery mothers receiving care in public health institutions in Sidama, Ethiopia: A multicenter case-control study. *BMC Pregnancy and Childbirth*,

- 24(1), 683.  
<https://doi.org/10.1186/s12884-024-06886-1>
- Cheng, H., & Furnham, A. (2024). Social, demographic, and psychological factors associated with middle-aged mothers' vocabulary: Findings from the Millennium Cohort Study. *Journal of Intelligence*, 12(6), 57. <https://doi.org/10.3390/jintelligence12060057>
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). SAGE Publications.
- E. Fauzia, N. Fitriyah, and A. S. Wahyuningsih. (2022). "Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Ngali," *Jukej: Jurnal Kesehatan Jompa*, vol. 1, no. 1, pp. 108–113.
- E. T. Konje, M. T. N. Magoma, J. Hatfield, S. Kuhn, R. S. Sauve, and D. M. Dewey. (2014). "Missed opportunities in antenatal care for improving the health of pregnant women and newborns in Geita district, Northwest Tanzania," *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 18, no. 1, p. 394. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-2014-8>.
- El-Etreby, R. R., Abdelhay, E. S., Kamel, N. A., Hamed, S. G. A., & Hamed, W. E. (2025). Exploring the relationship between personality traits, social appearance anxiety, and quality of life among nursing students. *BMC Nursing*, 24(1), 59. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02665-7>
- El-Etreby, R. R., Abdelhay, E. S., Kamel, N. A., Hamed, S. G. A., & Hamed, W. E. (2025). *Exploring the relationship between personality traits, social appearance anxiety, and quality of life among nursing students. BMC Nursing*, 24(1), 59. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02665-7>
- F. Firdaus, S. Ahmad, A. Akhyar, and H. Haeril. (2024). "Efektivitas Program Kesehatan Berbasis Masyarakat untuk Mengurangi Prevalensi Stunting di Kabupaten Bima," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol. 5, no. 3, pp. 366–376.
- Fauzia, E., Fitriyah, N., & Wahyuningsih, A. S. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Ngali. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 1(1), 108–113.
- Firdaus, F., Ahmad, S., Akhyar, A., & Haeril, H. (2024). Efektivitas program kesehatan berbasis masyarakat untuk mengurangi prevalensi stunting di Kabupaten Bima. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(3), 366–376.
- Fitriyah, N., Fauzia, E., & Fitriani, N. (2022). Hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Woha. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 1(1), 104–107. <https://doi.org/10.55784/jkj.Vol1.Iss1.217>
- Fitriyah, N., Fauzia, E., Nurfadila, N., & Jannah, S. (2022). Penyuluhan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil di Desa Talabiu Kabupaten Bima. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 219–223. <https://doi.org/10.53690/ipm.v2i04.149>
- G. T. Bune. (2024). "Pregnancy-Induced Hypertensive Disorders predictors among pregnant and delivery mothers receiving care in public

- health institutions in Sidama, Ethiopia: a multicenter case control study," *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 24, no. 1, p. 683, <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06886-1>.
- H. Cheng and A. Furnham. (2024). "Social, Demographic, and Psychological Factors Associated with Middle-Aged Mother's Vocabulary: Findings from the Millennium Cohort Study,". <https://doi.org/10.3390/jintelligence12060057>.
- Haque, M. A., et al. (2022). Stunting status of ever-married adolescent mothers and its association with childhood stunting with a comparison by geographical region in Bangladesh. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(11), 6748. <https://doi.org/10.3390/ijerph19116748>
- Islam, M. M., & Masud, M. S. (2018). Determinants of frequency and contents of antenatal care visits in Bangladesh: Assessing the extent of compliance with the WHO recommendations. *PLoS ONE*, 13(9), e0204752. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204752>
- J. C. Maravilla, K. Betts, L. Adair, and R. Alati. (2020). "Stunting of children under two from repeated pregnancy among young mothers," *Sci Rep*, vol. 10, no. 1, p. 14265, <https://doi.org/10.1038/s41598-020-71106-7>.
- J. W. Creswell and V. P. Clark. (2018). *Designing and conducting mixed methods research (3rd ed.)*. SAGE Publications. [Online]. Available: [https://toc.library.ethz.ch/objects/pdf/z01\\_978-1-4129-7517-9\\_01.pdf](https://toc.library.ethz.ch/objects/pdf/z01_978-1-4129-7517-9_01.pdf)
- K. S.M. and M. S.S., (2018). " Antenatal and postpartum depression : effects on infant and young child health and feeding practices," *South African Journal of Clinical Nutrition*, vol. 31, no. 1, pp. 17–22, <https://doi.org/10.1080/16070658.2017.133375>.
- Kathree, S. M., & Seedat, S. S. (2018). Antenatal and postpartum depression: Effects on infant and young child health and feeding practices. *South African Journal of Clinical Nutrition*, 31(1), 17–22. <https://doi.org/10.1080/16070658.2017.133375>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku saku hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Konje, E. T., Magoma, M. T. N., Hatfield, J., Kuhn, S., Sauve, R. S., & Dewey, D. M. (2018). Missed opportunities in antenatal care for improving the health of pregnant women and newborns in Geita District, Northwest Tanzania. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 394. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-2014-8>
- Kusuma, Y. S., et al. (2024). Maternal healthcare seeking and determinants of adequate antenatal care and institutional childbirth among Indian tribes: A cross-sectional study from nine districts. *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 292, 163–174. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2023.11.026>
- Kusuma, Y. S., et al. (2024). Maternal healthcare seeking and determinants of adequate antenatal care and institutional childbirth among Indian tribes: A cross-sectional study from nine districts. *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 292, 163–174.

- <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2023.11.026>
- Lukhele, S., Mulaudzi, F. M., & Gundo, R. (2025). Midwives' competence in interpretation of the intrapartum cardiotocograph at public hospitals in Gauteng: An explanatory sequential mixed-methods study. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 22, 100825.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijans.2025.100825>
- M. M. Islam and M. S. Masud. (2018). "Determinants of frequency and contents of antenatal care visits in Bangladesh: Assessing the extent of compliance with the WHO recommendations," *PLoS One*, vol. 13, no. 9, p. e0204752.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204752>
- M. Warren *et al.*, "Predispose, precipitate, perpetuate, and protect: how diet and the gut influence mental health in emerging adulthood," *Front Nutr*, vol. 11, 2024,  
<https://www.frontiersin.org/journals/nutrition/articles/10.3389/fnut.2024.1339269>
- Maravilla, J. C., Betts, K., Adair, L., & Alati, R. (2020). Stunting of children under two from repeated pregnancy among young mothers. *Scientific Reports*, 10(1), 14265.  
<https://doi.org/10.1038/s41598-020-71106-7>
- Maravilla, J. C., Betts, K., Adair, L., & Alati, R. (2020). Stunting of children under two from repeated pregnancy among young mothers. *Scientific Reports*, 10(1), 14265.  
<https://doi.org/10.1038/s41598-020-71106-7>
- Md. A. Haque *et al.*, "Stunting Status of Ever-Married Adolescent Mothers and Its Association with Childhood Stunting with a Comparison by Geographical Region in Bangladesh,"  
<https://doi.org/10.3390/ijerph19116748>
- Mtongwa, R. H., Festo, C., & Elisaria, E. (2021). A comparative analysis of determinants of low birth weight and stunting among under-five children of adolescent and non-adolescent mothers using the 2015–2016 Tanzania Demographic and Health Survey. *BMC Nutrition*, 7(1), 64.  
<https://doi.org/10.1186/s40795-021-00468-6>
- Mtongwa, R. H., Festo, C., & Elisaria, E. (2021). A comparative analysis of determinants of low birth weight and stunting among under five children of adolescent and non-adolescent mothers using 2015/16 Tanzania Demographic and Health Survey. *BMC Nutrition*, 7(1), 64.  
<https://doi.org/10.1186/s40795-021-00468-6>
- N. Fitriyah, E. Fauzia, and N. Fitriani. (2022). "Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Woha," *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, vol. 1, no. 1, pp. 104–107,  
<https://doi.org/10.55784/jkj.Vol1.Iss1.217>
- N. Fitriyah, E. Fauzia, N. Nurfadila, and S. Jannah. (2022). "Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Desa Talabiu Kabupaten Bima," *Idea Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 03, pp. 219–223,  
<https://doi.org/10.53690/ipm.v2i04.149>
- Nguyen, P. H., et al. (2017). The nutrition and health risks faced by pregnant adolescents: Insights from a cross-sectional study in Bangladesh. *PLoS ONE*, 12(6), e0178878.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0178878>
- P. H. Nguyen *et al.*, (2017). "The nutrition and health risks faced by pregnant adolescents: Insights from a cross-sectional study in Bangladesh," *PLoS*

- One, vol. 12, no. 6, p. e0178878. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0178878>
- P. Subedi *et al.*, (2025). "Evaluation of anemia among pregnant women in a hilly district of western Nepal: A hospital based cross-sectional study," *Medicine*, vol. 104, no. 1, [Online]. Available: <https://journals.lww.com/md-journal/fulltext/2025/01030/evaluati-on-of-anemia-among-pregnant-women-in-a.54.aspx>
- Panolan, S. (2024). Prevalence and associated risk factors of postpartum depression in India: A comprehensive review. *Journal of Neurosciences in Rural Practice*, 15(1), 1–10.
- Peng, A., Yan, L., Yuqin, Z., & Zhang, Z. (2024). Relationship between father-child attachment and adolescents' anxiety: The bidirectional chain mediating roles of neuroticism and peer attachment. *Psychology Research and Behavior Management*, 17, 2971–2985. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S467290>
- Peng, A., Yan, L., Yuqin, Z., & Zhang, Z. (2024). Relationship between father-child attachment and adolescents' anxiety: The bidirectional chain mediating roles of neuroticism and peer attachment. *Psychology Research and Behavior Management*, 17, 2971–2985. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S467290>
- R. H. Mtongwa, C. Festo, and E. Elisaria. (2021). "A comparative analysis of determinants of low birth weight and stunting among under five children of adolescent and non-adolescent mothers using 2015/16 Tanzania Demographic and Health Survey (TDHS)," *BMC Nutr*, vol. 7, no. 1, p. 64, <https://doi.org/10.1186/s40795-021-00468-6>.
- R. I. Kemenkes. (2022). "Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022," *Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, <https://drive.google.com/file/d/1v6ceJlVFCVCBedrzbdDNCj6T4ZbadVBi/view>
- R. R. El-Etreby, E. S. Abdelhay, N. A. Kamel, S. G. A. Hamed, and W. E. Hamed, "Exploring the relationship between personality traits, social appearance anxiety, and quality of life among nursing students," *BMC Nurs*, vol. 24, no. 1, p. 59, 2025, <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02665-7>.
- S. Lukhele, F. M. Mulaudzi, and R. Gundo, (2025). "Midwives' competence in interpretation of the intrapartum cardiotocograph at public hospitals in Gauteng: An explanatory sequential mixed-methods study," *Int J Afr Nurs Sci*, vol. 22, p. 100825, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2025.100825>.
- S. Panolan. (2024). "Prevalence and associated risk factors of postpartum depression in India: A comprehensive review," *J Neurosci Rural Pract*, vol. 15, no. 1, p. 1.
- Sartika, A. N., Khoirunnisa, M., Meiyetriani, E., Ermayani, E., Pramesthi, I. L., & Nur Ananda, A. J. (2021). Prenatal and postnatal determinants of stunting at age 0–11 months: A cross-sectional study in Indonesia. *PLoS ONE*, 16(7), e0254662. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254662>
- Subedi, P., *et al.* (2025). Evaluation of anemia among pregnant women in a hilly district of western Nepal: A hospital-based cross-sectional study. *Medicine*, 104(1).

<https://doi.org/10.1097/MD.000000000000041234>

U. Indonesia, "Laporan Tahunan Indonesia 2022. UNICEF Laporan Tahunan Indonesia 2022, 6," .

UNICEF Indonesia. (2022). *Laporan tahunan UNICEF Indonesia 2022*. UNICEF Indonesia.

Warren, M., et al. (2024). Predispose, precipitate, perpetuate, and protect: How diet and the gut influence mental health in emerging adulthood. *Frontiers in Nutrition*, 11. <https://doi.org/10.3389/fnut.2024.1339269>

X. Zhou *et al.* (2024). "Associations Between Personality Traits, Self-Efficacy and Complementary Feeding Behavior Among Infant Caregivers in Western Rural China," *Matern Child Nutr*, vol. n/a, no. n/a, p. e70021, doi: <https://doi.org/10.1111/mcn.70021>

Y. S. Kusuma *et al.*, (2024). "Maternal healthcare seeking and determinants of adequate antenatal care and institutional childbirth among Indian tribes: A cross-sectional study from nine districts," *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, vol. 292, pp. 163–174, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2023.11.026>.

Zhou, X., et al. (2024). Associations between personality traits, self-efficacy and complementary feeding behavior among infant caregivers in Western rural China. *Maternal & Child Nutrition*, e70021. <https://doi.org/10.1111/mcn.70021>

Zhou, X., et al. (2024). *Associations between personality traits, self-efficacy and complementary feeding behavior among infant caregivers in Western rural China. Maternal & Child Nutrition*, e70021. <https://doi.org/10.1111/mcn.70021>.